

**JURNAL**

**PERAN PENYULUH PERIKANAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEGIATAN MINA PADI PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA MINA PADI  
PAKTIKAH DI KELURAHAN KAMPAI TABU KARAMBIE KECAMATAN  
LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SELVIA IMELDA ELLISA  
1404119203  
SOSIAL EKONOMI PERIKANAN**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2019**

**PERAN PENYULUH PERIKANAN DALAM MENGEMBANGKAN  
KEGIATAN MINA PADI PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA MINA PADI  
PAKTIKAH DI KELURAHAN KAMPAI TABU KARAMBIE KECAMATAN  
LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK PROVINSI SUMATERA BARAT**

**By:**

**Selvia Imelda Ellisa <sup>(1)</sup>, Ridar Hendri <sup>(2)</sup>, Kusai<sup>(2)</sup>**

Email : [imeldaselvia0210@gmail.com](mailto:imeldaselvia0210@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh perikanan serta tingkat keefektifannya dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi penyuluh dalam menyelenggarakan penyuluhan perikanan di Kecamatan Kampai Tabu Karambie. Sumber data diperoleh dengan data primer dan data sekunder. Responden dalam penelitian ini adalah dua penyuluh perikanan dan 14 anggota minapadi praktika. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis skala likert dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai *Inisiator, Motivator, Fasilitator, Mediator* dan *Supervisor* dalam kategori sangat sesuai dengan perolehan jumlah skor 910, menunjukkan bahwa peran penyuluh terhadap pembudidaya minapadi praktika sudah tersampaikan dengan baik. Selain itu, tingkat keefektifannya yang dinilai dari keefektifan, kepuasan, adaptasi dan organisasi berada dalam kategori sangat sesuai dengan perolehan jumlah skor 437, menunjukkan bahwa peran penyuluh dalam menjalankan penyuluhan sudah sangat efektif dan diterima oleh masyarakat perikanan. Kendala yang dihadapi penyuluh dalam penyampaian penyuluhan yaitu minimnya jumlah penyuluh dengan perbandingan banyaknya jumlah kelompok yang akan dibina membuat penyampaian pesan penyuluhan tidak merata.

Kata kunci : peran, penyuluh, minapadi praktika, kelurahan kampai tabu karambie

- 1) mahasiswa fakultas perikanan dan kelautan universitas riau
- 2) dosen fakultas perikanan dan kelautan universitas riau

**THE ROLE OF FISHERIES EXTENSION IN DEVELOPMENT OF MINA PADI ACTIVITIES IN PAKTIKAH GROUPS OF MINA PADI PAKTIKAH FISH FARMER IN VILLAGE KAMPAI TABU KARAMBIE, SUB-DISTRICT LUBUK SIKARAH, SOLOK CITY, WEST SUMATERA PROVINCE**

**By:**

**Selvia Imelda Ellisa <sup>(1)</sup>, Ridar Hendri <sup>(2)</sup>, Kusai<sup>(2)</sup>**

Email : [imeldaselvia0210@gmail.com](mailto:imeldaselvia0210@gmail.com)

**ABSTRAK**

This research was aimed at knowing the role of fisheries extension and the effectiveness of the extension, and also the problem that faced by the fisheries extension at Subdistrict Kampai Tabu Karambie. The data of this research was primer and sekunder. The sample of this research was 2 fisheries extension and 14 member of minapadi paktikah group. The data is analyzed by skala likert and descriptive qualitative. The result of the research shows that the role of the extension as the inisiator, motivator, fasilitator, mediator and supervisor was in good category, it proved by the score 910, it shows that the role of the fisheries extension to the minapadi paktikah group was delivered well. In the other hand, the effectiveness that being scored by effective, satisfy, adaptation, organization, was in good category with score 437, shows that the fisheries extension was done their job and understanding by the fish farmer. The problem during this research is the extension was not balance with the group of the fisheries business, so the material was not delivered well.

**Keywords** : Fisheries Extension, Kampai tabu Karambie, Mina padi, Role

---

<sup>1)</sup> The Student at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

<sup>2)</sup> The Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

## **PENDAHULUAN**

Penyuluh merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan para pembudidaya. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku pembudidaya dengan pendidikan non formal sehingga pembudidaya mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Secara umum penyuluh dapat mempengaruhi sasaran dalam perannya sebagai inovator, motivator, edukator, fasilitator, mediator, maupun sebagai penasehat petani. Pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas serta kerjasama menjadi muatan-muatan baru dalam pemberdayaan petani. (Jasmal, 2007).

Saat ini Sumatera Barat sedang mengembangkan kegiatan minapadi yang di suluh oleh seorang penyuluh perikanan. Salah satu daerah yang sedang mengembangkan kegiatan minapadi terletak di Kota Solok, yang mana Kota Solok juga dikenal dengan daerah pemasok beras Solok.

Pemerintahan Kota Solok sangat antusias dalam mengembangkan produktifitas Sawah Solok untuk menjadi media pembesaran ikan dengan sistem minapadi, salah satunya di Kelurahan Kampai Tabu Karambie yang telah membentuk Kelompok Minapadi Paktikah.

Penelitian ini berjudul “Peran Penyuluh Perikanan dalam Mengembangkan Kegiatan Minapadi pada Kelompok Paktikah di Kelurahan Kampai Tabu Karambie Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok Provinsi Sumatera Barat”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana keadaan umum kegiatan penyuluhan, Bagaimana Peran Penyuluh Perikanan dan tingkat keefektifannya terhadap kelompok Minapadi Paktikah dan apa saja kendala yang terjadi dalam penyampaian penyuluhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan umum kegiatan penyuluhan di Kota Solok, mengetahui peran penyuluh perikanan dan tingkat keefektifannya bagi pembudidaya minapadi paktikah serta mengetahui kendala yang terjadi dalam penyampaian penyuluhan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kampai Tabu Karambie Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok Provinsi Sumatera Barat,

### **Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam Penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang diperkuat dengan data kualitatif. Penentuan responden dalam penelitian yaitu penyuluh perikanan dan 14 orang anggota kelompok minapadi Paktikah. Data yang

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

### Analisis Data

Analisis yang digunakan berpedoman pada penyusunan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini telah dimodifikasi menjadi tiga jenjang, diukur dari pernyataan sikap, persepsi dan tanggapan lain dengan kategori yang diperingkatkan dalam penelitian ini yaitu kategori satu (1) tidak sesuai, dua (2) kurang sesuai, dan tiga (3) sangat sesuai.

Ketentuan yang dipakai untuk mencari kisaran (*range*) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluhan perikanan adalah ;

### Range

$$= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

- 1

Berikut dalam menentukan hasil skala likert :

Skor Maksimum = Jumlah item pertanyaan x Skor maksimum x Jumlah responden

$$= 5 \times 3 \times 14$$

$$= 210$$

Skor Minimum = jumlah pertanyaan x skor minimum x jumlah responden

$$= 5 \times 1 \times 14$$

$$= 70$$

$$\text{Range} = \frac{210 - 70}{3} - 1$$

$$\text{Range} = 46$$

maka, dapat ditetapkan kategori peran penyuluh perikanan terhadap

kelompok pembudidaya ikan dalam mengembangkan kegiatan minapadi adalah

1. Tidak Sesuai jika skor 70 – 116, karena tidak tepat sasaran.
2. Kurang Sesuai jika memiliki skor 117 – 163, karena belum memenuhi kebutuhan.
3. Sangat Sesuai jika skor 164 – 210, karena tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.

## HASIL PENELITIAN

### Letak Geografis

Secara geografis, Kelurahan Kampai Tabu Karambia termasuk kedalam wilayah Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok, yang terletak pada posisi 101<sup>0</sup>76'14'' BT dan 0<sup>0</sup>24'38'' LS. Kelurahan Kampai Tabu Karambia terdiri dari 4 RW dengan luas daerah 1,35 Km<sup>2</sup>. (BPS Kota Solok)

### Keadaan Umum Penyuluhan

#### Penyuluh Perikanan Kota Solok

Penyuluh Perikanan yang berada di Kota Solok berjumlah dua orang. Masing-masing dari penyuluh ini ditempatkan di setiap Kecamatan yang ada di Kota Solok, untuk Kecamatan Tanjung Harapan ditempati oleh Karsunanda, S.Pi dan untuk Kecamatan Lubuk Sikarah ditempati oleh Oka Mahendra, S.Pi.

Jumlah kelompok Perikanan yang telah dibentuk dan dibina oleh penyuluh perikanan yang tercatat dalam Dinas Pertanian Kota Solok sangat banyak, yakni ada 30 kelompok pembudidaya ikan, 5

kelompok pengolah dan pemasaran, 7 kelompok masyarakat pengawas, 7 unit pembenihan rakyat, dan 7 kelompok minapadi.

Banyaknya jumlah kelompok yang ada di Kota Solok menuntut penyuluh lebih aktif lagi dalam menyebarkan informasi-informasi mengenai dunia perikanan, namun dengan jumlah penyuluh yang hanya satu orang setiap Kecamatan tidak efektif untuk perkembangan kelompok kedepannya karena informasi yang diterima para anggota kelompok perikanan tidak merata. Untuk itu, diharapkan kepada pemerintah Kota Solok agar menambah tenaga kerja penyuluh perikanan, agar penyuluhan yang dilakukan merata dan terlaksana dengan baik. Untuk kedepannya sesuai dengan harapan penyuluh dan pelaku usaha perikanan.

### **Metode Penyuluhan Perikanan**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, metode yang di gunakan penyuluh perikanan dalam penyampaian materi pembelajaran untuk pelaku usaha perikanan adalah metode pendekatan kelompok dan metode pendekatan perseorangan.

### **Materi Penyuluhan Perikanan**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, materi yang biasa disampaikan penyuluh untuk pelaku usaha perikanan mengenai kegiatan yang sedang dilakukan, adapun materi yang disampaikan mengenai pemeliharaan ikan dalam

sawah atau disebut dengan system Minapadi. Pembahasan materi biasanya tentang pengenalan budidaya ikan yang baik, seperti adanya CBIB dan CPIB, teknik penanganan hama dan penyakit ikan, penguatan usaha modal serta alur pasar dan cara pemasarannya. Materi ini disampaikan secara berkelompok dan juga secara perorangan tergantung dari kebutuhan pelaku usaha perikanan

### **Media Penyuluhan Perikanan**

Berdasarkan temuan dilapangan, media yang digunakan dalam penyampaian materi perikanan adalah media electronic dan media cetak. Media elektronik yang dipakai adalah seperangkat computer, soundsystem, infocus. Dengan menggunakan infocus, pembudidaya yang akan disuluh dapat memperhatikan dan melihat materi yang langsung di tembakan ke layar yang ada di depan pelaku usaha. selain itu, untuk mempermudah dalam penerimaan materi, penyuluhan juga menggunakan media cetak seperti brosur, spanduk untuk memudahkan pelaku usaha dalam mencerna materi yang telah disampaikan.

### **Deskriptif Peran Penyuluh**

Peran penyuluh perikanan adalah tingkat kemampuan yang dimiliki seorang penyuluh, dalam memberi tugas dan penyampaian informasi ke pembudidaya atau kelompok pembudidaya, yang dihitung dengan memberikan skor berdasarkan

bobot masing-masing indikator yang telah ditentukan dan diukur dengan menggunakan skala *likert*, yaitu sebagai berikut: *Inisiator, Motivator, Mediator, Supervisor, Fasilitator*.

Adapun peran penyuluh yang digunakan dalam penelitian ini adalah

peran penyuluh sebagai inisiator, motivator, mediator, fasilitator, dan supervisor. Untuk menentukan peran penyuluh perikanan dalam kategori sangat sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dapat dilihat pada Tabel 10

Tabel 1. Distribusi Skor Peran Penyuluh Perikanan dalam mengembangkan kegiatan minapadi

No	Indicator	Skor	Kategori
1	<i>Inisiator</i>	198	Sangat sesuai
2	<i>Motivator</i>	183	Sangat sesuai
3	<i>Fasilitator</i>	172	Sangat sesuai
4	<i>Mediator</i>	172	Sangat sesuai
5	<i>Supervisor</i>	185	Sangat sesuai
<b>Total</b>		<b>910</b>	<b>Sangat sesuai</b>

Sumber: Data Primer

Tabel 10 membuktikan bahwa peran penyuluh perikanan yang dibagi dalam 5 indikator berada dalam kategori sangat sesuai yang mana masing-masing indikator mendapatkan nilai skor yaitu ; peran penyuluh sebagai inisiator dengan capaian skor 198, peran penyuluh sebagai motivator dengan capaian skor 183, peran penyuluh sebagai mediator dengan capaian skor 172, peran penyuluh sebagai fasilitator dengan capaian skor 172 dan peran penyuluh sebagai inisiator dengan capaian skor 185.

#### **Peran Sebagai *Inisiator***

Peran penyuluh perikanan sebagai *inisiator* dalam kegiatan minapadi di Kelurahan Kampai Tabu Karambie terlaksana dengan baik. Perolehan skor mencapai 198 sehingga

berada dalam kategori sangat sesuai. Penyuluh perikanan sudah memiliki wawasan mengenai keadaan alam Kota Solok yang mana bagus untuk melakukan kegiatan minapadi, penyuluh juga memberikan ide mengenai kegiatan minapadi yang sangat tepat sekali jika dilakukan di Sawah Solok, Penyuluh membantu petani melatih dan membimbing tata cara melakukan kegiatan minapadi dari awal hingga pemasaran hasil panen ikan minapadi.

Dari usaha penyuluh yang selalu membimbing petani saat ini sudah banyak petani yang sudah melakukan kegiatan minapadi secara mandiri, hal ini mengidentifikasi bahwa peran penyuluh sebagai inisiator sudah berjalan dengan baik.

### **Peran Sebagai *Motivator***

Peran penyuluh perikanan sebagai *motivator* dalam kegiatan minapadi di Kelurahan Kampai Tabu Karambie sudah terlaksana dengan baik. Perolehan skor mencapai 183 sehingga berada dalam kategori sangat sesuai. Penyuluh perikanan sudah memberikan dorongan serta semangat kepada pembudidaya untuk mau melakukan kegiatan minapadi. Adanya dorongan dan semangat dari penyuluh menggerakkan pembudidaya untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan minapadi. Penyuluh juga menyampaikan bagaimana jangkauan keberhasilan dari penerapan kegiatan minapadi kepada pembudidaya sehingga pembudidaya sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan minapadi.

### **Peran Sebagai *Fasilitator***

Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dengan perolehan skor 172 berada dalam kategori sangat sesuai, dimana dari kegiatan minapadi menunjukkan bahwa banyak hal yang sudah terfasilitasi oleh penyuluh perikanan yang merupakan hal penting dalam keberlangsungan kegiatan minapadi. Oleh karena itu secara keseluruhan peran penyuluh perikanan sebagai fasilitator dalam kegiatan minapadi sudah terlaksana dengan baik.

### **Peran Sebagai *Mediator***

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran penyuluh perikanan sebagai mediator dengan

skor 172 dalam kategori sangat sesuai. Informasi ataupun kebijakan dari pemerintah atau lembaga penyuluhan terkait disampaikan oleh penyuluh kepada petani dan pembudidaya, baik melalui pertemuan rutin maupun pertemuan insidental. Sehingga pembudidaya minapadi mendapatkan apa yang dibutuhkan.

### **Peran Sebagai *Supervisor***

Peran penyuluh sebagai supervisor berjalan sangat baik dengan perolehan skor mencapai 185 berada dalam kategori sangat sesuai. Hal ini menyatakan bahwa tugas-tugas penyuluh perikanan sebagai supervisor sudah dijalankan dengan baik. Penyuluh melakukan kunjungan usaha perikanan serta melakukan evaluasi dan monitoring dalam kegiatan minapadi. Penyuluh selalu siap membantu menyelesaikan masalah dengan dilakukannya diskusi untuk mencari sumber masalah dan cara penanganannya, membimbing petani yang mau melakukan kegiatan minapadi secara mandiri. Hal ini dibuktikan dengan keadaan lapangan dimana petani sudah banyak melakukan kegiatana minapadi secara mandiri.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Achmad Faqih dengan judul "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Terhadap Kinerja Kelompok Tani", dimana



inisiator, motivator, mediator, fasilitator dan supervisor berada dalam kategori tinggi yang berarti baik untuk keberlanjutan menyatakan bahwa peran penyuluh perikanan yang dinilai dari peran penyuluh sebagai proses penyuluhan.

Selain itu juga di dukung oleh hasil penelitian Indah Siti Markomah dengan judul Peran Penyuluh Pertanian Dalam Menumbuh Kembangkan Partisipasi Petani Untuk Menggunakan Pupuk Majemuk Di Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo yang menyatakan bahwa peran penyuluh perikanan yang dinyatakan dalam peran penyuluh sebagai supervisor, fasilitator, mediator, organisator dan motifator berada dalam kategori cukup baik dimana proses penyuluhan harus

dilakukan lebih baik lagi dengan fasilitas yang memadai agar tercapainya proses penyuluhan secara maksimal dengan hasil yang lebih baik kedepannya.

### **Efektifitas Peran Penyuluh**

Efektifitas kelompok adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok dalam mencapai tujuan. Semakin banyak tujuan yang dapat dicapai, semakin banyak keberhasilan, anggota kelompok akan semakin puas. Bila anggota kelompok merasa puas kekompakan dan kedinamisan kelompok akan semakin kuat. Untuk mengukur efektifitas dalam kegiatan penyuluhan dibagi dalam 4 indikator, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Skor efektifitas Peran Penyuluh Perikanan dalam mengembangkan kegiatan minapadi**

<b>No</b>	<b>Indicator</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Efesiensi dalam Penyuluhan	112	Sangat Sesuai
2	Kepuasan dalam Mendapatkan Penyuluhan	102	Sangat Sesuai
3	Kemampuan Adaptasi	110	Sangat Sesuai
4	Pengembangan Organisasi	103	Sangat Sesuai
<b>Total</b>		<b>437</b>	<b>Sangat sesuai</b>

Sumber : Data Primer

Tabel 2 membuktikan bahwa efektifitas peran penyuluh perikanan yang dibagi kedalam 3 indikator berada dalam kategori sangat sesuai yang mana masing-masing indikator mendapatkan nilai skor yaitu; efesiensi dalam penyuluhan dengan capaian skor 122 dengan kategori sangat

sesuai, Kepuasan dalam mendapatkan penyuluhan dengan capaian skor 102 dengan kategori sangat sesuai, kemampuan adaptasi dengan capaian skor 110 dengan kategori sangat sesuai, pengembangan organisasi dengan capaian skor 103 dengan kategori sangat sesuai, dengan total

jumlah skor 437 sangat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pembudidaya dari seorang penyuluh.

Efektifitas peran penyuluh sudah dilakukan dengan sangat baik, Hal ini dibuktikan dengan adanya rasa saling membutuhkan antara yang disuluh dengan penyuluh. Pembahasan efektifitas peran penyuluh yang dinyatakan dalam 4 indikator yaitu:

### **Efisiensi Dalam Penyuluhan**

Efisiensi dalam penyuluhan dibagi dalam 3 pernyataan dengan perolehan skor 112 dalam kategori sangat sesuai. Penilaian efisiensi dalam penyuluhan ini memuat tentang jumlah penyuluh dalam suatu daerah binaan, frekuensi penyuluh dalam penyampaian materi atau diskusi dan metode cara penyampaian materi. Jumlah penyuluh dalam penelitian ini ada dua orang yang ditempatkan di masing-masing kecamatan Kota Solok. Minimnya jumlah penyuluh tidak seimbang dengan perbandingan jumlah kelompok yang dibina oleh penyuluh. Jumlah kelompok binaan mencapai 50 kelompok yang terdiri dari 30 kelompok budidaya ikan dalam kolam, 7 kelompok minapadi, 7 kelompok pengolahan dan pemasaran dan 5 kelompok masyarakat pengawas perairan, beberapa diantaranya juga sudah menjadi Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Dengan banyaknya jumlah kelompok dan minimnya tenaga penyuluh yang akan membantu

menyampaikan materi perikanan, menuntut pemerintah untuk menambah tenaga penyuluh agar proses penyuluhan tersampaikan secara merata dan proses penyuluhan berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Frekuensi penyuluhan yang dilakukan penyuluh sudah berjalan maksimal dengan seringnya dilakukan pertemuan kelompok maupun perorangan dengan frekuensi pertemuannya mencapai 2-4 kali secara kelompok dan selalu hadir jika terjadi permasalahan dalam kegiatan minapadi. Metode penyuluhan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kelompok dan metode pendekatan perorangan.

### **Kepuasan Dalam Mendapatkan Penyuluhan**

Untuk mengetahui kepuasan dalam mendapatkan penyuluhan, dibagi dalam 3 pernyataan yaitu, frekuensi kehadiran penyuluh, peran dalam penyelesaian masalah dan ketersediaan sarana produksi. Ketiga pernyataan ini memperoleh skor 102 yang berada dalam kategori sangat sesuai.

Penyuluh selalu hadir dalam pertemuan yang dilakukan kelompok baik secara rutin maupun secara insidental, penyuluh juga mau meluangkan waktunya untuk melakukan kunjungan usaha diluar jam kerja. Untuk penyelesaian masalah penyuluh siap membantu pembudidaya

minapadi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi agar kegiatan minapadi. Ketersediaan sarana produksi selalu diberikan penyuluh kepada pembudidaya yang sedang membutuhkan alat dan teknologi perikanan. Penyuluh membantu membimbing pembudidaya dalam menggunakan alat dan mesin perikanan serta merekomendasikan pembudidaya dalam mendapatkan bantuan yang berupa benih dan bibit dalam kegiatan minapadi.

### **Kemampuan Adaptasi**

Perolehan skor dari kemampuan adaptasi mencapai 110 dengan kategori sangat sesuai. Seorang penyuluh harus dapat beradaptasi dengan masyarakat ditempat dia akan memberikan penyuluhan. Keramahan masyarakat yang ada di Kelurahan Kampai Tabu Karambie membantu penyuluh lebih mudah beradaptasi sehingga penyampaian penyuluhan mudah diterima masyarakat perikanan. Minat masyarakat perikanan di Kelurahan Kampai Tabu Karambie cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dikarenakan anggapan pembudidaya mengikuti kegiatan penyuluhan merupakan cara untuk dapat memajukan usaha perikanan serta dapat menambah wawasan dan meningkatkan perekonomian.

### **Pengembangan Organisasi**

Pengembangan organisasi dalam kelompok Minapadi Paktikah

mengukur prestasi suatu hubungan kedalam 3 pernyataan yaitu membuka lapangan pekerjaan, usaha perikanan yang lebih maju, dan jaringan pemasaran. Pengembangan organisasi memperoleh skor 103 dengan kategori sangat sesuai. Hasil positif yang diperoleh kelompok Paktikah dapat menarik minat masyarakat lain untuk bekerja sama dan terlibat dalam berbagai kegiatan Minapadi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Yoyon Haryanto dkk, yang berjudul Efektivitas Peran Penyuluh Swadaya Dalam Pemberdayaan Petani Di Provinsi Jawa Barat. Bahwa, Keefektivan pemberdayaan yang dilakukan oleh penyuluh swadaya secara keseluruhan berada dalam kategori tinggi, dengan arti lain telah efektif dalam membantu petani memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk usahatannya sehingga diantara petani mampu bekerjasama dengan baik dan mampu memilih inovasi yang sesuai dengan spesifik lokasi atau menerapkan inovasi lokal yang ada di wilayahnya. Keefektivan pemberdayaan petani diukur dari pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh petani, tingkat kerjasama diantara petani dan tingkat adaptasi inovasi di lingkungan petani.

### **Kendala dalam Penyuluhan**

Kendala yang dihadapi penyuluh selama proses memberikan penyuluhan yaitu tidak seimbang

jumlah penyuluh dengan kelompok pembudidaya sehingga penyuluhan yang disampaikan tidak merata.

### **KESIMPULAN**

Jumlah tenaga penyuluh perikanan di Kota Solok ada dua orang, metode penyuluhan dilakukan dengan baik yaitu secara perseorangan dan secara kelompok, materi yang diberikan sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung serta penggunaan media dalam penyampaian penyuluhan sudah menggunakan teknologi

Peran penyuluh perikanan terhadap pembudidaya minapadi paktikah di Kelurahan Kampai Tabu Karambie termasuk dalam kategori sangat sesuai. Peran penyuluh perikanan sebagai *inovator*, *motifator*, *fasilitator*, *mediator* dan *supervisor* sangat membantu dalam pemanfaatan lahan dan perkembangan usaha perikanan di Kota Solok khususnya di Kelurahan Kampai Tabu Karambie

Efektifitas peran penyuluh yang dinilai dalam keefektifan, kepuasan pembudidaya, adaptasi dan keorganisasian bagi para pembudidaya berada dalam kategori sangat sesuai, karena dianggap sudah dianggap mampu dalam membantu pembudidaya untuk memenuhi kebutuhan kegiatan minapadi. Kendala yang dihadapi penyuluh selama proses memberikan penyuluhan yaitu tidak seimbang jumlah penyuluh dengan kelompok pembudidaya sehingga

penyuluhan yang disampaikan tidak merata.

### **SARAN**

Dari Hasil penelitian ini, kepada Pemerintah Kota Solok disarankan Untuk menambah jumlah penyuluh perikanan agar proses penyuluhan berjalan sesuai rencana dan tersebar merata.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amanah, S. 2007. Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia. *Jurnal Penyuluhan* 3 (1) : 63-64
- Faqih, A. 2014. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Terhadap Kinerja Kelompok Tani.
- Jasmal. 2007. *Memberdayakan-Kelompok-Tani*. Yogyakarta
- Markomah, IS. 2009. Peran Penyuluh Pertanian dalam Menumbuh Kembangkan Partisipasi Petani untuk Menggunakan Pupuk Majemuk di Desa Tegalmade Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rohman. 2008. *Landasan Teori Penyuluhan Pertanian*. <https://pemudapelita.wordpress.com/2014/06/16/93>